

## **SINERGI PENGAWAS DAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENCAPAIAN STANDAR KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

---

**<sup>1</sup>Nurhikmah, <sup>2</sup>Muhaemin, <sup>3</sup>Hilal Mahmud**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: [nurhikmah0034-mhs20@iainpalopo.ac.id](mailto:nurhikmah0034-mhs20@iainpalopo.ac.id)

### **Abstrak**

Sinergi pengawas dan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam. Sinergi pengawas dan kepala sekolah tidak hanya memiliki kelebihan dalam membantu guru akan tetapi juga memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk sinergi yang dilakukan pengawas dan kepala sekolah dalam membuat program kerja, melakukan supervisi dan melaksanakan penilaian kinerja. Mengetahui faktor internal dan eksternal yang menghambat sinergi pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja guru PAI serta mendeskripsikan pencapaian standar kinerja guru PAI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, bentuk sinergi yang dilakukan dalam membuat program kerja ialah dengan mengadakan musyawarah bersama. Kemudian kunjungan kelas digunakan dalam melakukan supervisi. Selanjutnya pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan Field review method. Kedua, faktor internal dan eksternal menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan dan etos kerja guru disebabkan oleh lokasi sekolah yang lumayan jauh ditempuh pengawas, pengawas yang berhalangan datang serta dana yang minim dan faktor eksternal seperti adanya kebijakan pemerintah yang sering berubah. Ketiga, pencapaian standar kinerja guru PAI sudah baik yang dibuktikan dari prestasi yang telah dicapai peserta didik dalam bidang keagamaan, kemudian kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Standar Kinerja Guru PAI, Sinergi Pengawas dan Kepala Sekolah

### **Abstract**

*The synergy of supervisors and principals has an influence on the performance of Islamic religious education teachers. The synergy of supervisors and principals not only has advantages in helping teachers but also has disadvantages that need to be corrected. This study aims to identify forms of synergy carried out by supervisors and school principals in making work programs, supervising and carrying out performance appraisals. Knowing the internal and external factors that impede the synergy of supervisors and principals in achieving PAI teacher performance standards and describing the achievement of PAI teacher performance standards. This research is a descriptive qualitative research with a qualitative approach. Data obtained through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: first, the form of synergy that is carried out in making work programs is by holding joint deliberations. Then class visits are used in conducting supervision. Furthermore, the implementation of performance appraisal is carried out using the Field review method. Second,*

*internal and external factors show that the low ability and work ethic of teachers is caused by the location of the school which is quite far from the supervisor, the supervisor is unable to come and the funds are minimal and external factors such as government policies that change frequently. Third, the achievement of PAi teacher performance standards is good as evidenced by the achievements of students in the religious field.*

**Keywords:** *Standard PAI Teacher Performance, Supervision and Principal Synergy*

## **Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia belum berlangsung sesuai dengan yang diharapkan salah satunya karena rendahnya kinerja guru yang disebabkan oleh berbagai aspek diantaranya kualifikasi akademik yang dimiliki guru berbeda dengan pelajaran yang diajarkan.<sup>1</sup> Dan masi ada sebagian guru yang belum mampu menggunakan pembelajaran yang bisa menarik minat belajar peserta didik serta masih ada guru yang belum bisa mengaplikasikan media pembelajaran.<sup>2</sup> Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan kerja sama antara pengawas dan kepala sekolah dalam mengatasi masalah yang dihadapi guru.

Sinergi pengawas dan kepala sekolah dapat membantu masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan kinerjanya, seperti temuan penelitian beberapa peneliti. Siska Inggriani dalam penelitiannya menyatakan bahwa supervisi pengawasan dan kepemimpinan kepala sekolah jika dilakukan secara bersama-sama dapat meningkatkan kenerja guru.<sup>3</sup> Kaiman dkk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh dari kerja sama yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.<sup>4</sup> Sementara Guntoro dalam penelitiannya menawarkan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.<sup>5</sup> Penelitian tentang analisis pengaruh supervisi pengawas dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh Hazli dan Rendy menunjukkan bahwa kinerja guru di sekolah

---

<sup>1</sup>Nilda, Hifza dan Ubabuddin, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, (Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No. 1, 2020), h.12-18.

<sup>2</sup>Septiana, *Kontribusi Pengawas Madrasah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MTSN 1 Bone*, (Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 2, No. 1, 2019), h.114.

<sup>3</sup>Siska Inggriani, *Pengaruh Supervisi Pengawas di Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP*, (Jurnal May 2019), h.5.

<sup>4</sup>Kaiman, Yasir Arafat dan Mulyadi, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, (Journal of Education Research, Vol. 1, No. 3, 2020), h.89.

<sup>5</sup>Guntoro, *Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Ilmiah Iqra, Vol. 14, No. 1, 2020), h.64.

menengah pertama dapat meningkat jika supervisi dilakukan secara bersama-sama.<sup>6</sup>

Melalui sinergi yang tercipta antara pengawas dan kepala sekolah dapat membantu guru PAI mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mencapai standar kinerjanya karena merupakan bentuk kerja sama atau kolaborasi yang dilakukan dengan harmonis oleh pengawas dan kepala sekolah yang diberi tugas dalam memantau dan menjalankan suatu lembaga atau sekolah serta membina dan menetapkan ukuran kinerja guru guna mencapai sebuah hasil yang jauh lebih baik. Adanya sinergi yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dapat membantu guru bukan hanya guru PAI dalam mengatasi masalah yang menghambat kinerjanya serta membantu dalam meningkatkan atau mencapai standar kinerjanya sebagaimana Hinawan dalam penelitiannya yang menyatakan dengan melakukan kerja sama berupa pembinaan melalui program MGMP PAI, supervisi akademik dan saling berbagi informasi mengenai kinerja guru PAI dapat meningkatkan kinerja guru PAI.<sup>7</sup> Menurut Mustafa dengan melakukan sinergitas berupa supervisi akademik dan supervisi manajerial dengan membantu pembenahan terhadap persiapan mengajar, penggunaan berbagai metode dalam mengajar serta lebih sering menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan mudah diterima oleh peserta didik dan dapat membantu guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sehingga standar kinerjanya dapat tercapai.<sup>8</sup>

Standar kinerja guru PAI merupakan patokan dari setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru agama Islam untuk mencapai sebuah tujuan pengajaran Islam atau hasil belajar. Kinerja guru PAI merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan wewenangnya sesuai standar kinerja yang telah ditentukan. Kemudian kinerja guru pendidikan agama Islam dapat dilihat dan diukur berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki diantaranya: 1) Kompetensi pedagogik; 2) Kompetensi kepribadian; 3) Kompetensi social; 4) Kompetensi professional; 5) Kompetensi kepemimpinan.<sup>9</sup> Sementara dalam

---

<sup>6</sup>Hazli dan Rendy Rinaldy Saputra, *Analisi Pengaruh Supervisi Pengawas dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukau Lampung Barat*, (Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 9, No. 1, 2019), h.67

<sup>7</sup>Ari Hinawan, *Sinergi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru PAI SMP di Kecamatan Panggang Gunung kidul*, (Tesis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017), h.133-134.

<sup>8</sup>Subhan Mustafa, *Upaya Pengawas dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTS Alkhairaat Bambaloka Kabupaten Mamuju Utara*, (Tesis Uin Alauddin Makasar, 2020), h.85.

<sup>9</sup>Peraturan Menteri Agama RI, *pengelolaan pendidikan agama pada sekolah*, (Jakarta: Kementerian Agama R.I, 2010), h.9.

meningkatkan keberhasilan kinerja diperlukan beberapa faktor yang dapat mendukung diantaranya: 1) etos kerja; 2) lingkungan kerja; 3) motivasi kerja.<sup>10</sup> Sedangkan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor internal seperti persepsi, sikap, komitmen, motivasi, kepuasan dan emosi dan faktor eksternal seperti kepemimpinan, struktur, budaya, lingkungan, orang dan imbalan.<sup>11</sup> Berdasarkan argementasi di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk sinergi pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja guru PAI, untuk mengetahui fktor penghambat sinergi pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja guru PAI dan untuk mengetahui pencapaian standar kinerja guru PAI.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi bentuk sinergi pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja gruru PAI di SMA Negeri 1 Kodeoha, mengetahui faktor yang menghambat sinergi pengawas dan kepala sekolah serta mendeskripsikan pencapaian standar kinerja guru PAI di SMA Negeri 1 Kodeoha. Teknik pengolahan dan analisis data mengacu pada teori moleong yang meliputi: 1) Reduksi data mengacu pada pemilihan, pengerucutan, peringkasan, penyederhanaan data. 2) Penyajian Data melalui pengumpulan data yang terorganisasi untuk menyimpulkan dan melakukan tindakan. 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan analisi yang dilakukan dan menyusun bukti-bukti yang ditemukan di lapangan.<sup>12</sup>

## Bentuk Sinergi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Standar Kinerja Guru PAI

Bentuk sinergi yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dalam membuat program kerja ialah dengan mengadakan musyawarah dengan kepala sekolah dengan melibatkan pihak sekolah. Kemudian hasil dari musyawarah yang dilakukan membuat sebuah program kerja berupa musyawarah guru mata pelajaran PAI. Adanya program kerja berupa MGMP PAI sangat membantu guru PAI dalam meningkatkan kinerjanya karena pada

---

<sup>10</sup>Wadeltrudis Wele, *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Teknik Lesson Study Secara Kolaboratif dan Rutin di TKK Ade Irma Mataloko Kabupaten Ngada*, (Jurnal Pendidikan & Budaya Warta Pendidikan, Vol. 5, No. 8, 2021), h.17.

<sup>11</sup>Imron, *Aspek Spiritualitas dalam Kinerja*, (Cet.1- Magelang: Unimma Press, 2018), h.6

<sup>12</sup>Muh.Yusuf, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo*. (Tesis Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), h.63.

dasarnya memfasilitasi guru mata pelajaran yang sama dalam bertukar pendapat dan pengalaman. Dengan MGMP PAI guru dapat saling membantu dalam memberikan solusi dari masalah yang dihadapi dan membantu mengurangi kesulitan dalam melaksanakan dan mengembangkan kompetensinya serta memperluas penguasaan materi.<sup>13</sup> Melalui MGMP guru PAI semakin terampil dalam membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mampu mempraktekkan hal-hal positif yang didapat dari kegiatan MGMP PAI.<sup>14</sup> Selain itu MGMP PAI juga memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan mutu guru serta mendapatkan ilmu selain dari workshop, pelatihan, dan seminar.<sup>15</sup>

Kemudian yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dalam melakukan supervisi ialah supervisi kunjungan kelas. Dengan melakukan supervisi kunjungan kelas pengawas maupun kepala sekolah dapat melihat dan memantau secara langsung bagaimana kesiapan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru serta memperoleh data yang lengkap mengenai guru yang disupervisi dalam hal melakukan pembelajaran dan juga dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya. Supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan dapat mengetahui karakter guru melalui pendekatan yang mampu meningkatkan kinerja guru.<sup>16</sup> Dengan melakukan supervisi akademik teknik individual kunjungan kelas pengawas maupun kepala sekolah dapat melihat dan mengamati kegiatan guru dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran dengan tindakan memberikan penghargaan.<sup>17</sup> Supervisi

---

<sup>13</sup>Fitrianingsih Rumuar, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kota Ambon*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021), h.45.

<sup>14</sup>Alim Musta'in dkk, *Strategi MGMP PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Kabupaten Madiun*, (Jurnal Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Volume 1, 2020), h.75.

<sup>15</sup>Paijo, *Efforts to Improve the Quality of Islamic Religious Education Teachers Through Learning Training in the Islamic Education Mgmp in Kabupaten Sleman*, (2018), h.40.

<sup>16</sup>L Rofiah, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Damhil Education Journal, 2022), h.73.

<sup>17</sup>Junaidi, *Penerapan Supervisi Akademik Teknik Individual Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Pendekatan Pembelajaran di SDN 103/X Sidumukti Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022*, (Journal on Education, Vol. 4, No. 2, 2022), h.730.

kunjungan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.<sup>18</sup>

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru pengawas dan kepala sekolah menggunakan model *field review method* (metode pemeriksaan lapangan) karena dapat menentukan keefektifan dan tingkat kompetensi serta meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan penilaian kinerja dengan model *field review method*, pengawas maupun kepala sekolah terjun langsung ke dalam kelas yang sudah ada guru melakukan pembelajaran untuk menilai dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru.<sup>19</sup> Melalui pengamatan di kelas maupun di luar kelas penilai dapat memperoleh data dan informasi tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau bimbingan serta dalam melaksanakan tugas tambahan.<sup>20</sup> Dengan melaksanakan penilaian kinerja secara terprogram dan terstruktur dengan memulai dari pra-pengamatan, pengamatan dan paska pengamatan dapat meningkatkan kompetensi guru.<sup>21</sup>

### **Faktor Penghambat Sinergi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Standar Kinerja Guru PAI**

Faktor internal yang menghambat sinergi pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja guru PAI yaitu kemampuan dan etos kerja guru PAI yang rendah. Rendahnya kemampuan yang dimiliki guru PAI disebabkan oleh dana yang minim sehingga ketika ingin mengadakan pelatihan di sekolah untuk meningkatkan kinerja guru PAI itu terhambat dan juga susah mengembangkan ide-ide mereka jika bersangkutan dengan dana. Keterbatasan kondisi keuangan menjadi penghambat kepala sekolah maupun pengawas dalam meningkatkan kemampuan guru karena dalam membekali guru agar menjadi berkualitas dibutuhkan biaya untuk melakukan kegiatan yang dapat membantu guru.<sup>22</sup> Sejalan dengan hasil penelitian Azuar yang

---

<sup>18</sup>Netty Restiana, *Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Kunjungan Kelas di SD Negeri 08 Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Jurnal Revolusi Pendidikan, Volume 5 Nomor 1, 2022), h. 97.

<sup>19</sup>Muchammad Arif Muchlisin, 'Model Penilaian Kinerja di Madrasah, (Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 2, 2017), h.82.

<sup>20</sup>Hartono, *Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja Guru (PKG) pada Guru*, (2019), h.69.

<sup>21</sup>Eneng Suryani dkk, *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 2021), h.26.

<sup>22</sup>Nilda Dkk, *Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, (Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 3 Nomor 1, 2020), h.18.

mengungkapkan bahwa kurangnya biaya, waktu dan tenaga mengakibatkan kemampuan guru rendah.<sup>23</sup> Sementara yang mengakibatkan etos kerja guru rendah yaitu tidak terjalin kerja sama yang baik antar guru PAI sehingga ada sesuatu yang ingin dibuat untuk meningkatkan etos kerja menjadi terhambat dan masi ada sebagian guru PAI yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya etos kerja. kesadaran guru yang rendah serta kerja sama yang kurang baik menjadi pemicu etos kerja seorang guru rendah. Fatimah menyatakan penyebab rendahnya etos kerja seorang guru yaitu kesadaran guru yang rendah.<sup>24</sup>

Faktor eksternal yang dimaksud penulis yang menghambat sinergi pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja guru PAI yaitu kebijakan pemerintah. Adanya kebijakan pemerintah yang kadangkala mengubah kurikulum pembelajaran sehingga menjadi masalah besar bagi guru dalam menerapkannya karena harus mengubah cara mengajarnya. Adanya kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013 yang penerapannya guru dituntut harus mampu menjadi fasilitator dengan tugas merangsang, memberikan dan membantu peserta didik agar mau belajar sendiri serta merumuskan sendiri menjadi masalah bagi guru, pengawas maupun kepala sekolah.<sup>25</sup> Alpin dan Tasman menyatakan fasilitas dan sarana pendukung dalam menunjang pembelajaran yang kurang dan ada beberapa materi yang memerlukan waktu yang lebih dari waktu yang tersedia agar materi belajar tersebut dapat tersampaikan secara efektif dan efisien serta pemahaman tentang isi dan cara menerapkan kurikulum 2013 menjadi polemik bagi guru juga pengawas dan kepala sekolah.<sup>26</sup>

## **Pencapaian Standar Kinerja Guru PAI**

Pencapaian standar kinerja guru PAI dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai peserta didik dalam bidang keagamaan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan guru PAI di sekolah. Adanya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah memberikan peningkatan kepada peserta didik dalam membaca al-Qur;an, disiplin dalam beribadah serta menambah

---

<sup>23</sup>Muhammad Mohlis, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di SMA Miftahul Ulum Ambunten Sumenep*, (Al-Idaroh, Volume 2 Nomor 1, 2018), h. 27

<sup>24</sup>Fatihah Noor, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di SMA Negeri Bareng Jombang*, (IJIES: Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 2, 2019), h.82.

<sup>25</sup>Wahyuni Rina and Berliani Teti, *Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2019), h.65.

<sup>26</sup>Muhammad Alpin Hascan and Tasman Hamami, *Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (At-Tafkir, Volume 14 Nomor 2, 2021), h.190.

wawasan tentang ajaran islam dan dapat megikuti tausiyah dengan baik.<sup>27</sup> Pengembangan prilaku religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan seperti membaca al-Qur'an dan Shalat berjamaah membentuk prilaku siswa dari nilai jujur dan bertanggung jawab serta ukhwa dalam persaudaraan.<sup>28</sup>

Selain prestasi yang diperoleh peserta didik dalam bidang keagamaan dan kegiatan keagamaan yang diadakan guru PAI di sekolah, pencapaian standar kinerja guru PAI juga dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kinerja guru dilihat dari performa atau pekerjaan yang sudah dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai kemampuan yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta menjalin ikatan baik dengan peserta didik.<sup>29</sup> Pencapaian standar kinerja guru yaitu keberhasilan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas serta mengerjakan kegiatan lain seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melakukan bimbingan dan layanan kepada peserta didik dan melakukan penilaian.<sup>30</sup>

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Bentuk sinergi yang dilakukan pengawas dan kepala sekolah dalam pencapaian standar kinerja guru PAI yaitu membuat program kerja dengan mengadakan musyawarah bersama dengan pihak sekolah untuk menentukan sebuah program kerja yang dapat membantu guru PAI dalam mencapaia standar kinerjanya. Kemudian bentuk sinergi yang dilakukan dalam melakukan supervisi ialah dengan memberikan informasi ke kepala sekolah sbelum datang melakukan suparvisi dan pelaksanaan penilaian kinerja guru dilakukan dengan *Field review method* artinya metode pemeriksaan lapangan yang mana kepala sekolah dan pengawas bersama-sama melakukan penilaian di dalam kelas pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>27</sup>Rara Fransiska Novearti, *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama ( Smp ) Negeri 21 Kota Bengkulu*, (An-Nizom, Volume 2 Nomor 2 2017), h.73.

<sup>28</sup>Mirza Asna Rizki, *Pengembangan Perilaku Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), h.57.

<sup>29</sup>Mirza Asna Rizki, *Pengembangan Perilaku Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), h. 69.

<sup>30</sup>Mursito Hardian dkk, *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Kerja*, (Research and Development Journal Of Education, Volume 5 Nomor 2, 2019), h.75.



2. Sinergi yang dilakukan pengawas dan kepala sekolah tidak lepas dari masalah baik faktor internal seperti rendahnya kemampuan dan etos kerja guru PAI disebabkan karena lokasi sekolah yang lumayan jauh ditempuh pengawas, pengawas yang berhalangan datang serta dana yang minim dan faktor eksternal seperti adanya kebijakan pemerintah yang sering berubah.
3. Pencapaian standar kinerja guru PAI sudah baik yang dibuktikan dari prestasi yang telah dicapai peserta didik dalam bidang keagamaan seperti yang meliputi tilawah, qira'at sab'ah dan qasidah serta kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik diantaranya dzikir bersama, penerimaan dan praktik penyelenggaraan jenazah, sholat berjamaah, memperingati hari maulid nabi, baca tulis al-Qur'an dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Alpin. Hascan Muhammad and Tasman Hamami, *Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan dalam Implementasi Kurikulum 2013*, At-Tafkir, Volume 14 Nomor 2, 2021.
- Arif. Muchlisin Muchammad. *Model Penilaian Kinerja di Madrasah*, Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 2, 2017.
- Guntoro, *Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Ilmiah Iqra, Vol. 14, No. 1, 2020.
- Hardian. Mursito dkk, *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Kerja*, Research and Development Journal Of Education, Volume 5 Nomor 2, 2019.
- Hartono. *Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja Guru (PKG) pada Guru*, 2019.
- Hazli dan Rendy Rinaldy Saputr. *Analisi Pengaruh Supervisi Pengawas dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukau Lampung Barat*, (Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol. 9, No. 1, 2019.
- Hinawan. Ari, *Sinergi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru PAI SMP di Kecamatan Panggang Gunung kidul*, Tesis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017.
- Imron, *Aspek Spiritualitas dalam Kinerja*, Cet.1- Magelang: Unimma Press, 2018.

- Inggriani. Siska, *Pengaruh Supervisi Pengawas di Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP*, Jurnal May 2019, h.5.
- Junaidi, *Penerapan Supervisi Akademik Teknik Individual Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Pendekatan Pembelajaran di SDN 103/X Sidomukti Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022*, Journal on Education, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Kaiman. Yasir Arafat dan Mulyadi, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Journal of Education Research, Vol. 1, No. 3, 2020.
- Mohlis. Muhammad, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di SMA Miftahul Ulum Ambunten Sumenep*. Al-Idaroh, Volume 2 Nomor 1, 2018.
- Mustafa. Subhan, *Upaya Pengawas dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTS Alkhairaat Bambaloka Kabupaten Mamuju Utara*, Tesis Uin Alauddin Makasar, 2020.
- Musta'in, Alim dkk., *Strategi MGMP PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Kabupaten Madiun*, Jurnal Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Volume 1, 2020.
- Nilda. Hifza dan Ubabuddin, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Noor. Fatikah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di SMA Negeri Bareng Jombang*, IJIES: Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Novearti. Rara Fransiska, *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama ( Smp ) Negeri 21 Kota Bengkulu*, An-Nizom, Volume 2 Nomor 2 2017.
- Paijo, *Efforts to Improve the Quality of Islamic Religious Education Teachers Through Learning Training in the Islamic Education Mgmp in Kabupaten Sleman*, 2018.
- Peraturan Menteri Agama RI, *pengelolaan pendidikan agama pada sekolah*, Jakarta: Kementerian Agama R.I, 2010.
- Restiana, Netty. *Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Kunjungan Kelas di SD Negeri 08 Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Revolusi Pendidikan, Volume 5 Nomor 1, 2022.

- Rina. Wahyuni and Berliani Teti, *Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Rizki. Mirza Asna, *Pengembangan Perilaku Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.
- Rofiah. L., *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, Damhil Education Journal, 2022.
- Rumuar. Fitrianiingsih, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kota Ambon*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021.
- Septiana, *Kontribusi Pengawas Madrasah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MTSN 1 Bone*, Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Suryani. Eneng dkk., *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 2021.
- Wele. Wadeltrudis, *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Teknik Lesson Study Secara Kolaboratif dan Rutin di TKK Ade Irma Mataloko Kabupaten Ngada*, Jurnal Pendidikan & Budaya Warta Pendidikan, Vol. 5, No. 8, 2021.
- Yusuf. Muh, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo*, Tesis Institut Agam Islam Negeri Palopo, 2021.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN